

ARTIKEL

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI
DENGAN MODIFIKASI BOLA OSCAR SISWA KELAS V
SDN PURWOKERTO 2 KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017**



Oleh:

FRENDY CAHYO ANDRI ANTONI

13.1.01.09.0106

Dibimbing oleh :

- 1. Wasis Himawanto, M. Or**
- 2. Abdian Asgi Sukmana, S. Pd, M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frendy Cahyo Andri Antoni
 NPM : 13.1.01.09.0106
 Telepon/HP : 087 758 788 026
 Alamat Surel (Email) : frendyantoni94@gmail.com
 Judul Artikel : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
 SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI DENGAN
 MODIFIKASI BOLA OSCAR SISWA KELAS V SDN
 PURWOKERTO 2 KECAMATAN NGADILUWIH
 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017
 Fakultas – Program Studi : FKIP - PENJASKESREK
 Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan No76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2018
Pembimbing I  Wasis Himawanto, M. Or NIDN. 0723128103	Pembimbing II  Abdian Asgi Sukmana, S. Pd, M. Pd NIDN. 0720028002	Penulis,  Frendy Cahyo Andri. A NPM. 13.1.01.09.0106

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH BOLAVOLI MINI
DENGAN MODIFIKASI BOLA OSCAR SISWA KELAS V
SDN PURWOKERTO 2 KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017**

Frendy Cahyo Andri Antoni

13.1.01.09.0106

FKIP - PENJASKESREK

Frendyantoni94@gmail.com

Wasis Himawanto, M. Or dan Abdian Asgi Sukmana, S. Pd, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Frendy Cahyo Andri Antoni: Upaya peningkatan hasil belajar servis bawah bolavoli mini dengan modifikasi bola oscar siswa kelas V SDN Purwokerto 2, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti bahwa pembelajaran bolavoli mini tidak bisa berjalan lancar. hal ini diakibatkan kurang antusiasnya siswa untuk mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavoli mini dengan menggunakan modifikasi bola spon.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah dengan cara memodifikasi bola spon dapat meningkatkan hasil belajar bolavoli mini kelas V SDN Purwokerto 2, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas V SDN Purwokerto 2. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Penilaian penelitian ini menggunakan lembar instrumen yang terdapat pada lembar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah (1) Penerapan modifikasi bola oscar pada pembelajaran servis bawah bolavoli mini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Purwokerto 2, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dari analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dimana pada siklus I dari jumlah 28 siswa hanya 16 siswa atau 57% yang mendapatkan nilai diatas KKM sedangkan pada siklus II dari 28 siswa 25 anak atau 89% yang mendapatkan hasil diatas KKM. Pada analisis data juga diperoleh peningkatan dalam hal rata-rata dimana pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 76,21 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 88,07. (2) Dengan penerapan modifikasi bola oscar dalam pembelajaran servis bawah bolavoli mini, siswa lebih antusias atau aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terbukti dari hasil nilai afektif dimana pada siklus I nilai keaktifan siswa secara klasikal sebesar 71% yang sudah diatas KKM sedangkan pada siklus II nilai secara klasikal sebesar 89% atau 25 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM.

KATA KUNCI : Hasil Belajar Servis Bawah, Bolavoli Mini, Modifikasi Bola Oscar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah, baik siswa putra maupun siswa putri dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Materi pendidikan jasmani berbeda dengan materi pembelajaran lain, karena selain diajarkan teori, siswa-siswi juga diajarkan praktik yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga yang disesuaikan dengan program pembelajaran. Tujuan umum dari pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental dan, (4) perkembangan sosial (Suherman, 2000: 23). Salah satu materi pelajaran dalam pendidikan jasmani adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli adalah olahraga permainan yang dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua.

Permainan bolavoli diciptakan oleh W.G.Morgan pada tahun 1895. Dia adalah seorang pembina pendidikan jasmani di Amerika Serikat. Semula permainan ini disebut *mintonette* dimana permainannya serupa dengan badminton (Kristiyanto, 2010: 11). Jumlah pemain ini tak terbatas sesuai dengan tujuan semula yaitu untuk mengembangkan kesegaran jasmani para buruh disamping bersenam. William Morgan kemudian melanjutkan idenya untuk mengembangkan permainan tersebut agar mencapai olahraga yang dapat dipertandingkan. Nama permainan kemudian berubah menjadi *volleyball* yang artinya kurang lebih memvoli bola secara berganti-ganti. Permainan bolavoli di Amerika sangat berkembang pesat.

Di Indonesia mengenal permainan bolavoli sejak tahun 1928 pada jaman penjajahan Belanda. Permainan bolavoli di Indonesia juga berkembang dengan pesat dilapisan masyarakat. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 didirikan organisasi Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia atau disebut PBVSI.

Bolavoli mini adalah modifikasi dari permainan bolavoli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk siswa sekolah dasar. Bolavoli mini dikhususkan untuk anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Lapangan bolavoli mini mempunyai perbedaan dengan bolavoli pada umumnya yaitu, (1) panjang lapangan 12 meter, (2) lebar lapangan 5, 5 meter, (3) tinggi net untuk putra 2,10 meter, (4) tinggi net untuk putri 2,00 meter, (5) bola yang digunakan adalah nomor 4, (Kristiyanto, 2010: 69). Dalam permainan bola voli, teknik dasar bermain bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap siswa. Langkah awal pembelajaran bolavoli dijenjang sekolah dasar adalah pengenalan teknik dasar bermain bolavoli.

Tujuan diajarkan macam-macam teknik bolavoli yaitu, agar siswa memahami dan dapat menguasai teknik bermain bolavoli sehingga

siswa dapat memiliki keterampilan atau mengaplikasikan dalam sebuah permainan yang baik.

Salah satu teknik dasar bolavoli adalah teknik servis. Servis mempunyai peranan yang sangat penting dalam permainan bolavoli. Selain sebagai permulaan permainan servis di era modern yaitu sebagai serangan pertama. Menurut M. Yunus (1992: 68-69), servis merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli. Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan awal untuk dimulainya suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk diperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Dengan pentingnya peranan servis, maka teknik ini harus diajarkan kepada siswa, agar siswa memahami dan menguasai teknik tersebut, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar.

Servis bawah merupakan salah satu jenis servis bolavoli

yang paling sederhana dan biasa dilakukan di jenjang sekolah dasar. Upaya peningkatan hasil servis bagi pemula atau siswa sekolah dasar perlu menggunakan beberapa metode pembelajaran yang tepat, agar siswa mudah memahami dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Tetapi pada jenjang sekolah dasar, anak biasanya merasa belum siap bahkan belum memiliki kekuatan yang memadai untuk melakukan servis bawah, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk melakukan servis bawah. Ini biasanya dialami oleh anak-anak yang kurang senang terhadap permainan bolavoli.

Dengan demikian guru harus bisa memodifikasi permainan bola voli, sehingga siswa akan tertarik mengikuti pembelajaran. Selama ini di SDN Purwokerto 2 rendahnya hasil belajar bolavoli dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya yaitu kurangnya minat anak untuk bermain bolavoli. Hal ini merupakan

masalah yang perlu peneliti pecahkan.

Salah satu modifikasi permainan bolavoli yaitu dengan menggunakan bola oscar. Memodifikasi bolavoli mini dengan bola oscar dianggap sangat cocok untuk anak sekolah dasar. Selain anak lebih berani melakukan latihan anak-anak diharapkan tertarik mengikuti pembelajaran sehingga siswa akan berani untuk mencoba dan akan meningkatkan hasil belajar bolavoli mini.

Berdasarkan uraian diatas, untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah maka perlu diadakan penelitian dengan judul “upaya peningkatan hasil belajar servis bawah bolavoli mini dengan modifikasi bola oscar siswa kelas V SDN Purwokerto 2, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri”.

2017.

II. METODE

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti dalam menerapkan metode yang

digunakan dalam penelitian. Penelitian dalam hal ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian beralur dalam dua siklus. Dalam hal ini peneliti merencanakan satu siklus dilakukan dengan dua kali pertemuan.

Menurut Kristiyanto A., (2011: 55) langkah-langkah penelitian tindakan kelas pada prinsipnya terdiri dari empat langkah pokok pada setiap siklusnya. Keempat langkah tersebut meliputi :

perencanaan (*planning*),
pelaksanaan (*acting*),
pengamatan (*observing*)

a. refleksi (*reflection*)
Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah sebuah langkah dalam penelitian yang dilakukan di awal penelitian. Perencanaan bertujuan untuk merencanakan tindakan yang telah dipilih untuk memperbaiki keadaan. Pada tahap perencanaan peneliti merencanakan, 1) pembuatan skenario pembelajaran, 2) persiapan sarana pembelajaran,

3) persiapan instrumen penelitian, 4) simulasi pelaksanaan tindakan. Dalam perencanaan juga peneliti harus menyiapkan langkah pembelajaran ataupun solusi yang harus dikerjakan, sehingga dapat mencapai indikator yang diinginkan.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap untuk melaksanakan hal-hal yang telah direncanakan dalam tahap perencanaan. Pelaksanaan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil servis bawah bolavoli mini.

c. Pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan adalah tahap mengamati kejadian yang ada pada setiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dalam penelitian ini langsung diamati oleh peneliti. Hasil pengamatan menjadi salah satu data yang dijadikan sebagai salah satu alat untuk melihat keberhasilan dalam setiap siklus.

d. Refleksi (*reflection*)

Tahap refleksi adalah tahap mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah proses kegiatan pembelajara sudah sesuai dengan harapan atau indikator pembelajaran tersebut. Refleksi dilakukan satu kali dalam setiap siklus, hasil dari refleksi dapat dijadikan landasan bertindak pada siklus berikutnya.

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 149). Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkap objek penelitian tersebut. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya; Tes praktek dan observasi lapangan.

1. Tes praktik

Tes praktik dipergunakan untuk mendapatkan data tentang proses belajar servis bawah bolavoli mini dengan menggunakan bola oscar.

2. Observasi

Tes observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar servis bawah bolavoli mini dengan menggunakan modifikasi bola oscar.

3. Tes tulis

Tes tulis dipergunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan penelitian sebagai berikut,

Analisis data dalam penelitian tindakan ini berupa tes hasil belajar bolavoli mini dan lembar observasi.

1. Tes praktik

Hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus dihitung nilai rata-rata, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.

2. Hasil observasi

Hasil observasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan diakhir setiap siklus, dimana data diperoleh dari lembar observasi aspek afektif.

3. Tes tulis

Hasil tes tulis dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan disetiap siklus, dimana nilai diperoleh dari soal-soal yang sudah diberikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah dengan bentuk penentuan batas nilai poin yang didapat boleh siswa pada setiap siklusnya dan presentase penguasaan kegiatan secara klasikal yang dirumuskan sebagai berikut :

a. Ketuntasan Individual

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Ketuntasan Klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{skor siswa yang berhasil}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

III. HASIL DAN SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan refleksi penelitian tindakan kelas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Penerapan modifikasi bola oscar pada pembelajaran servis bawah bolavoli mini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Purwokerto

2, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dari analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dimana pada siklus I dari jumlah 28 siswa hanya 16 siswa atau 57% yang mendapatkan nilai diatas KKM sedangkan pada siklus II dari 28 siswa 25 anak atau 89% yang mendapatkan hasil diatas KKM. Pada analisis data juga diperoleh peningkatan dalam hal rata-rata dimana pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 76,21 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 88,07.

2. Dengan penerapan modifikasi bola oscar dalam pembelajaran servis bawah bolavoli mini, siswa lebih antusias atau aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini terbukti dari hasil nilai afektif dimana pada siklus I nilai keaktifan siswa secara klasikal sebesar 71% yang sudah diatas KKM sedangkan pada siklus II nilai secara klasikal sebesar 89% atau 25 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM.

3. Analisis hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Mutohir Cholik. (2013). *Permainan Bolavoli Konsep Teknik Strategi Modifikasi*. Surabaya: Graha Media Pustaka Utama.
- Kristiyanto Agus. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.
- Kristiyanto A. (2010). *Memperluas Desain Permainan Bolavoli Di Masyarakat Kita*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Dieter, Beutelstahl. (2012). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pioner Jaya
- Barbara, Vierra. (2000). *Bolavoli Tingkatn Pemula*. Jakarta: PT Raja Graviando Persada
- Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada



KERTAS A4

KIRI : 3cm, KANAN : 2cm, ATAS : 2cm, BAWAH 2cm

HEADER : 1cm, FOOTER : 0,5cm

**JANGAN LUPA DATA DIRI FOOTER DILENGKAPI
TULISAN BERWARNA MERAH TIDAK DICANTUMKAN
(DIHAPUS)**